

Kamis, 22 November 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	△	
Index	Last	Chg	%
DJIA	24464.69	(0.95)	(0.00)
S&P 500	2649.93	8.04	0.30
FTSE 100	7050.23	102.31	1.47
CAC 40	4975.50	50.61	1.03
DAX	11244.17	177.76	1.61
NIKKEI 225	21507.54	(75.58)	(0.35)
HANGSENG	25971.47	131.13	0.51
STI	3038.65	11.66	0.39
SHENZHEN	1386.43	7.51	0.54
SHANGHAI	2651.51	5.66	0.21

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	54.61	1.22	2.29
CPO (RM/M.T)	2006.00	20.00	1.01
Gold (USD/T.oz)	1226.70	4.70	0.38
Nikel (USD/MT)	11022.00	(60.00)	(0.54)
Timah (USD/MT)	19280.00	(100.00)	(0.52)
Coal (USD/MT)	102.45	0.15	0.15

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14602.00	14.00	0.10
EUR/USD	1.139	0.00	0.14
USD/JPY	113.04	0.31	0.27
SGD/IDR	10630.13	(0.73)	(0.01)
AUD/IDR	10579.94	(54.57)	(0.51)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	27.10	3957	0.69	2.61

Top Gainers	IDR	%	Chg
FREN-W	28	2700.00%	27
HOME	166	34.96%	43
MPRO	1,075	25.00%	215
POLA	354	24.65%	70
MINA	665	24.30%	130

Top Losers	IDR	%	Chg
BABP-W2	1	94.74%	18
SOSS	1,465	24.87%	485
KIOS-W	2,300	24.59%	750
PALM	220	13.39%	34
PTIS	330	13.16%	50

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	24,800	1.20%	536.340
BBRI	3,430	2.56%	473.300
UNTR	31,950	7.12%	462.620
BMRI	7,275	2.68%	441.640
TLKM	3,960	0.25%	380.870

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	117	1.68%	669.415
TRAM	171	6.04%	610.201
RIMO	162	0.61%	468.042
BUMI	154	6.10%	311.727
IIKP	202	1.94%	299.080

Highlight

- S&P: Pemilu dkk Batasi Pertumbuhan Ekonomi Hanya 5% pada 2019.
- Hingga Oktober, Penjualan Semen Tumbuh 5,1%.
- BISNIS ALAT BERAT: INTA Capai 89,36% Target Penjualan 2018.
- Bakrieland Development Anggarkan Capex Rp300 Miliar Pada 2019.

Market Preview

Perdagangan saham kemarin didominasi aksi jual terutama terhadap saham tambang menyusul anjloknya harga minyak mentah malam sebelumnya hingga 6,7% di USD53,39/barel (20/11) dan meningkatnya kembali resiko pasar saham global. Akibatnya saham-saham yang terkait dengan sektor energi cenderung dilepas pasar seperti saham batubara. IHSG akhirnya terkoreksi 57,245 poin (0,95%) di 5948,052. Selain faktor koreksi di sejumlah harga komoditas, aksi ambil untung atas saham perbankan turut menekan IHSG kemarin. Sedangkan aksi beli selektif mewarnai saham industri dasar terutama terkait dengan petrokimia dan saham sektor konsumsi yang cenderung diuntungkan oleh anjloknya harga minyak mentah.

Sementara Wall Street tadi malam, menjelang perayaan 'Thanksgiving Day', berhasil *rebound*. Indeks S&P setelah koreksi dua sesi perdagangan terakhir, tadi malam rebound 0,30% di 2649,93. Indeks DJIA stagnan di 24464,69. Indeks Nasdaq setelah koreksi tiga sesi perdagangan terakhir, berhasil rebound 0,92% di 6972,25. Saham-saham teknologi dan energi berhasil rebound setelah dilanda tekanan jual dua hari berturut-turut sebelumnya. Harga minyak mentah di AS tadi malam rebound 2,2% setelah terkoreksi hingga 6,7% hari sebelumnya, di USD54,61/barel.

Melanjutkan perdagangan Kamis ini, IHSG berpotensi rebound ditopang redahnya resiko pasar saham global, *rebound* harga komoditas energi, dan peluang penguatan rupiah terhadap dolar AS. IHSG diperkirakan bergerak di 5920 hingga 6000 berpotensi *rebound*.

S1 5920 S2 5880 R1 6000 R2 6040

a



IHSG	5,948.05
Change	(57.24)
Change (%)	(0.95)
Change (%/ytd)	(6.41)
Total Value (IDR triliun)	8.168
Total Volume (miliar saham)	8.150
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(587.041)
Up: 146 Down: 292 Unchange: 109	

Kamis, 22 November 2018

News Update

- ▶ **S&P: Pemilu dkk Batasi Pertumbuhan Ekonomi Hanya 5% pada 2019.** Pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi Standard&Poor's (S&P) tidak akan jauh di atas 5% pada 2019. Ini karena tiga faktor yang terjadi pada periode tersebut yaitu pemilu, suku bunga tinggi, dan kemungkinan naiknya harga setelah pemilu. Level utang pemerintah yang moderat dan disertai defisit fiskal merupakan faktor pendukung menghadapi kondisi volatilitas eksternal. Berlanjutnya kontrol harga dan sentimen tingkat konsumsi yang lemah setelah pemilu April akan lebih memengaruhi sektor real estat dan BUMN. Depresiasi rupiah akan menjadi risiko terbatas (contained risk) untuk kualitas kredit korporasi secara sebagian. Sebab, banyak debitur yang merupakan produsen komoditas yang memiliki lindung nilai alami (natural hedge). Karena itu, S&P memprediksi risiko kredit telah terbangun terhadap sekitar US\$ 15 miliar utang termasuk utang yang tidak cocok strukturnya (mismatched debt) untuk emiten saham di sektor real estat, transportasi, dan manufaktur. (CNBC Indonesia, 20/11/18)
- ▶ **Hingga Oktober, Penjualan Semen Tumbuh 5,1%.** Penjualan semen Indonesia mengalami pertumbuhan lambat hanya mencapai 5,1% sejak Januari hingga akhir Oktober lalu secara year on year. Naik tipis menjadi 56,94 juta ton di akhir Oktober 2018 dari posisi 54,18 juta ton di akhir Oktober tahun sebelumnya. Penjualan di Kalimantan mengalami pertumbuhan tertinggi sepanjang tahun meski volumenya belum setinggi di wilayah lainnya. Tumbuh 8,2% menjadi 3,61 juta ton dari 3,33 juta ton year on year. Pulau Jawa masih menjadi wilayah dengan volume penjualan terbesar. Sepanjang tahun hingga akhir bulan lalu, jumlah semen yang terjual di wilayah ini mengalami pertumbuhan hanya sebesar 4,4% dengan mencapai 32,05 juta ton dari periode yang sama tahun sebelumnya 30,70 juta ton. Selanjutnya diikuti wilayah Sumatera yang mengantongi pertumbuhan sekaligus volume penjualan terbesar kedua di industri semen. Pertumbuhannya mencapai 6,8% menjadi 12,26 juta ton, tumbuh dari 11,48 juta ton di akhir Oktober 2017. Sementara itu, penjualan ekspor justru mengalami pertumbuhan yang lumayan menggembirakan, meski volumenya tak terlalu besar. Penjualan ekspor secara keseluruhan tumbuh 99,7% dengan volume mencapai 4,56 juta ton, naik dari 2,28 juta ton (yoy). Penjualan ke luar negeri ini terbagi dalam dua jenis, yakni penjualan semen yang tumbuh 45,9% menjadi 1,25 juta ton tumbuh dari 860.065 ton. Sementara penjualan klinker naik drastis mencapai 132,1% dari sebelumnya hanya mencapai 1,42 juta ton naik menjadi 3,31 juta ton di akhir Oktober lalu. (CNBC Indonesia, 21/11/18)
- ▶ **BISNIS ALAT BERAT: Intraco Penta (INTA) Capai 89,36% Target Penjualan 2018.** Dalam 9 bulan pertama 2018, PT Intraco Penta Tbk. (INTA) membukukan penjualan alat berat sejumlah 722 unit, atau 89,36% dari target pemasaran setahun penuh sebanyak 808 unit. Pada periode Januari—September 2018 perusahaan merealisasikan penjualan alat berat sejumlah 722 unit, tumbuh 59,73% year on year (yoy) dari sebelumnya 452 unit. Pencapaian penjualan itu mencakup 89,36% dari target setahun penuh sebanyak 808 unit. Dari sisi nilai, penjualan alat berat per September 2018 mencapai Rp1,54 triliun, melonjak 58,08% (yoy) dari 9 bulan pertama 2017 senilai Rp974,2 miliar. Pasar di sektor tambang batu bara, emas, nikel, dan bauksit berkontribusi 65%, sedangkan sektor agrikultur, infrastruktur, serta industri lainnya menyumbang 35%. Per September 2018 pendapatan INTA secara keseluruhan mencapai Rp2,24 triliun, naik 46,67% (yoy) dari sebelumnya Rp1,53 triliun. Namun, rugi bersih perusahaan membengkak menjadi Rp232,32 miliar dari posisi per September 2017 sebesar Rp155,79 miliar. (Bisnis Indonesia, 19/11/18)
- ▶ **Bakrieland Development (ELTY) Anggarkan Capex Rp300 Miliar Pada 2019.** Emiten properti PT Bakrieland Development Tbk. menganggarkan belanja modal atau capital expenditure/ capex senilai Rp300 miliar untuk kebutuhan pengembangan 2019. Perseroan sudah menyiapkan sejumlah proyek untuk dikembangkan dalam beberapa tahun ke depan. Namun, perseroan akan melakukannya secara bertahap. Ada 2 proyek yang bisa langsung menghasilkan uang, yakni di Bogor dan di Sidoarjo. Bogor butuh Rp40 miliar, sedangkan Sidoarjo butuh Rp80 miliar. Jadi, hampir setengah dari kebutuhan capex akan dialokasikan untuk 2 proyek ini. Selain itu, dana belanja modal juga akan dialokasikan untuk tahap awal proyek pengembangan ulang Gelanggang Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro (GMSB) dan Plaza Festival, Jakarta. Proyek ini merupakan proyek kerja sama dengan pemda DKI Jakarta. Proyek yang juga dikenal dengan nama Rasuna Park ini memiliki total area pengembangan 9,5 hektare dan akan dikembangkan dengan konsep TOD. Untuk tahap pertama, akan dibangun apartemen segmen menengah bawah 3.000 unit, universitas, area olahraga, hotel bintang 3, dan area publik hijau. (Bisnis Indonesia, 20/11/18)
- ▶ **Pendapatan Buana Lintas Lautan (BULL) Tumbuh 35,19%.** PT Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) mencatatkan pertumbuhan pendapatan kuartal III 2018 sebesar 35,19% year on year (yoy). Perusahaan yang bergerak di industri perkapalan ini mencetak pendapatan bersih sebesar US\$ 65,61 juta, tumbuh dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 48,53 juta. Pendapatan BULL mayoritas masih disumbang dari pelanggan besar mereka yakni PT Pertamina. Perusahaan minyak pelat merah tersebut menyumbang pendapatan sebesar US\$ 35,18 juta. Pendapatan dari PT Pertamina tersebut meningkat dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 32,98 juta. Dari pendapatan sisi segmen energi, BULL masih didominasi dari minyak dan FPSO sebesar US\$ 57,81 juta. Kemudian disusul oleh gas sebesar US\$ 11,79 juta. Laba bersih atau laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik perusahaan BULL naik 14,28% (yoy) menjadi US\$ 10,04 juta dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 8,79 juta. Kenaikan laba ini lebih rendah jika dibandingkan dengan kenaikan pendapatan karena lonjakan beban langsung sebesar 48,70% menjadi US\$ 39,48 juta. Selain itu, ada kenaikan beban keuangan sebesar 51,97% menjadi US\$ 7,31 juta dari sebelumnya US\$ 4,81 juta. Ada juga penurunan surplus revaluasi kapal menjadi US\$ 1,08 juta dari sebelumnya US\$ 562.691. Dalam sembilan bulan pertama tahun ini, ekuitas BULL menjadi US\$ 194,36 juta, naik dari periode 31 Desember 2018 sebesar US\$ 158,01 juta. Pada 30 Mei 2018, Buana Lintas Lautan menambah modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2,43 juta saham seri B. Sedangkan liabilitas BULL turun menjadi US\$ 128,41 juta. Total liabilitas ini turun 16,10% dari periode 31 Desember 2018 sebesar US\$ 153,05 juta. (Kontan, 21/11/18)

Kamis, 22 November 2018

Stock Picks

ADHI 1320-1420. Harga saham emiten jasa konstruksi kemarin terkoreksi akibat aksi ambil untung setelah berhasil menguat selama lima hari perdagangan sebelumnya berturut-turut. Kemarin harga saham emiten BUMN Karya, Adhi Karya Tbk (ADHI), terkoreksi 2% di Rp1375. Saat ini level *support* bertahan di Rp1320. Resisten di Rp1420. Pemodal disarankan melakukan pembelian atas saham ini mengingat tren pergerakan harganya *bullish* jangka pendek. Sentimen positif ditopang pergerakan rupiah yang cenderung menguat. Saat ini rupiah berada di bawah Rp14600/US dolar. Sepanjang tahun ini harga sahamnya *bearish* seiring tren pelemahan rupiah atas dolar AS. Akhir 2017 lalu harga sahamnya di Rp1885. Kinerja perseroan sepanjang 9M18 menunjukkan pertumbuhan laba yang cukup kuat di atas rata-rata emiten BUMN Karya. Laba bersih perseroan tumbuh 64% (yoy) di atas rata-rata emiten BUMN Karya yang tumbuh 30%. Padahal pendapatan perseroan hanya tumbuh 8,27% mencapai Rp9,43 triliun dari Rp8,71 triliun di 9M17. Pencapaian pendapatan usaha perseroan tersebut baru mencerminkan 50% dari target tahun ini sebesar Rp18,94 triliun atau tumbuh 25% dari tahun sebelumnya. Target pendapatan usaha tersebut diperkirakan akan sulit tercapai di tengah iklim makro ekonomi yang kurang kondusif tahun ini dan kebijakan pemerintah yang membatasi impor. Kami merevisi ke bawah target pendapatan usaha tahun ini menjadi Rp16,41 triliun atau hanya tumbuh 8,24% dari tahun 2017 sebesar Rp15,16 triliun. Sedangkan laba bersih sepanjang 9M18 mencapai Rp335,53 miliar tumbuh 64% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp205,07 miliar. Marjin bersih 9M18 naik mencapai 3,56% dari periode yang sama tahun lalu sebesar 2,35%. Pencapaian laba bersih 9M18 mencerminkan 51% dari target laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp659,73 miliar atau tumbuh 28% dari laba bersih 2017 lalu sebesar Rp515,41 miliar. Secara kuartalan, pendapatan usaha di 3Q18 mencapai Rp3,35 triliun tumbuh 14% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp2,94 triliun. Sedangkan laba bersih di 3Q18 hanya mencapai Rp122,83 miliar turun 12% (qoq) dari kuartal sebelumnya sebesar Rp139,42 miliar. Perseroan tahun ini masih optimis meraih target Nilai Kontrak Baru (NKB) sebesar Rp23,3 triliun, meskipun hingga akhir September lalu perseroan masih mengantongi NKB Rp11,4 triliun atau 49% dari target tahun ini. Kontribusi per lini bisnis pada peroleha kontrak baru hingga September lalu didominasi dari lini bisnis konstruksi dan energi 90,7%, properti 8,3%, dan sisanya lini bisnis lainnya. Proyek pemerintah sebesar 25% dan BUMN sebanyak 26,7%, sedangkan proyek swasta 48,2%. Sementara laba bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan Rp659,73 miliar masih berpeluang tercapai dengan marjin bersih 4%. EPS 2018 diperkirakan mencapai Rp185,67. Sebelumnya kami menargetkan harga sahamnya berpeluang ditransaksikan dengan PE 15x (E/18) atau mencapai Rp2785. Namun mengingat pasar dan sektornya yang *bearish*, target harga saham ADHI diperkirakan hanya berpeluang ditransaksikan dengan PE 11x (E/18) atau mencapai Rp2040. *Maintain Buy*, SL 1300



Kamis, 22 November 2018

Stock Picks

SCMA 1810-1875. Di tengah meningkatnya resiko pasar, pergerakan harga saham emiten media, Surya Citra Media Tbk (SCMA) kemarin bergerak fluktuatif, sempat menguat di Rp1875 namun di akhir sesi terkoreksi tutup di Rp1835. Secara *technical* pergerakan harga sahamnya berpeluang menguji kembali resisten terdekat di Rp1875. Sedangkan level *support* sederhana di Rp1810. Bila gagal bertahan, *support* berikut di Rp1755. Menjelang akhir tahun pasar juga mulai mengantisipasi peluang perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2018. Tahun lalu perseroan membagikan dividen interim Rp40/saham. Harga sahamnya secara valuasi saat ini relatif murah karena kinerja masih tumbuh positif. Tren penguatan kembali rupiah terhadap dolar AS saat ini di bawah Rp14600 turut menopang sentimen positif atas pergerakan harga sahamnya. Sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M18), pendapatan bersih tumbuh 10,82% (yoy) mencapai Rp3,79 triliun dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp3,42 triliun. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi ketimbang di paruh pertama yang tumbuh 2,6% (yoy). Pencapaian pendapatan bersih hingga kuartal tiga tahun ini telah mencerminkan 76% dari target tahun ini yang diperkirakan Rp4,95 triliun atau tumbuh 11,2% dari 2017 lalu Rp4,45 triliun. Secara kuartalan, pendapatan bersih 3Q18 mencapai Rp1,32 triliun relatif stagnan dari 2Q18 sebesar Rp1,32 triliun. Namun biaya usaha perseroan meningkat sepanjang 9M18. Hal ini berimbas pada turunnya margin usaha menjadi 41% dari 43,6% di periode yang sama tahun lalu. Peningkatan biaya usaha terutama dipicu naiknya biaya program dan siaran hingga 18,8% mencapai Rp1,60 triliun sepanjang 9M18 dari Rp1,35 triliun di 9M17. Hal ini berimbas di laba bersih. Pencapaian laba bersih 9M18 mencapai Rp1,19 triliun tumbuh 8,7% dari periode yang sama tahun lalu Rp1,09 triliun. Pertumbuhan laba bersih di bawah pertumbuhan pendapatan neto mencerminkan kenaikan biaya yang lebih tinggi ketimbang kenaikan pendapatan neto. Hal ini terlihat secara kuartalan, di 3Q18 laba bersih hanya mencapai Rp344,63 miliar turun 29% (qoq) dari 2Q18 sebesar Rp485,38 miliar. Margin bersih 3Q18 turun menjadi 26% dari 36,7% di 2Q18. Namun pencapaian laba bersih sepanjang 9M18 telah mencerminkan 80% dari target laba bersih tahun ini yang diperkirakan mencapai Rp1,48 triliun atau tumbuh 11,57% dari 2017 sebesar Rp1,33 triliun. EPS tahun ini sebelumnya diperkirakan di Rp101,62 naik dari 2017 lalu sebesar Rp91,06. Namun dengan kondisi pasar yang *bearish* saat ini, target harga sahamnya tahun ini diperkirakan hanya berpeluang ditransaksikan dengan PE 21x (E/18) atau mencapai Rp2134. *Maintain Buy*, SL 1780



Kamis, 22 November 2018

Stock Picks

ICBP 8700-9000. Harga saham emiten barang konsumsi, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) kemarin berhasil *rebound* melanjutkan pola *bullish reversal* yang terbentuk sejak 13 November lalu. Level *support* saat ini di kisaran Rp8650 hingga Rp8700 berhasil bertahan. Harga sahamnya kemarin tutup di Rp8850 *break* resisten di Rp8800. Peluang penguatan lanjutan akan kembali menguji resisten kuat di Rp9000. Menjelang akhir tahun, sentimen pasar cenderung positif atas saham sektor konsumsi. Pergerakan rupiah yang stabil di kisaran Rp14600 saat ini turut menopang sentimen positif atas saham sektor konsumsi. Laba bersih perseroan sepanjang 9M18 mencapai Rp3,48 triliun tumbuh 14,57% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp3,04 triliun. Pencapaian ini sudah mencerminkan 81,5% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp4,27 triliun. Laba bersih tahun ini berpotensi mencapai Rp4,64 triliun atau tumbuh 22,43% dari tahun lalu Rp3,79 triliun. Secara kuartalan laba bersih di 3Q18 mencapai Rp1,19 triliun tumbuh 10,72% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp1,08 triliun dan tumbuh 25,71% (yoy) dibandingkan kuartal tiga tahun sebelumnya Rp949,62 miliar. Marjin bersih 9M18 naik mencapai 11,82% dari 11,09% periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba bersih sepanjang 9M18 ditopang pertumbuhan penjualan bersih 7,47% (yoy) mencapai Rp29,48 triliun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya Rp27,43 triliun. Pencapaian penjualan bersih hingga September 2018 lalu mencerminkan 76% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp38,81 triliun. Secara kuartalan, penjualan bersih di 3Q18 mencapai Rp10 triliun tumbuh 4,6% dari kuartal sebelumnya Rp9,58 triliun dan tumbuh 11,70% (yoy) dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp8,97 triliun. Dengan pencapaian penjualan bersih tersebut, penjualan bersih tahun ini diperkirakan bisa mencapai Rp39,30 triliun atau tumbuh 10,36% (yoy) dari tahun lalu sebesar Rp35,61 triliun. Kami perkiraan EPS tahun ini berpotensi mencapai Rp397,70 naik dari perkiraan sebelumnya Rp366. Target harga sahamnya diperkirakan bisa mencapai Rp9950 atau diperdagangkan dengan PE 25x (E/18). *Trading Buy*, SL 8550



Saham Pilihan

TLKM 3900-4030 TB, SL 3870
GGRM 78500-80250 TB, SL 77000
HMSP 3350-3500 TB, SL 3320
WTON 340-368 TB, SL 330
ERAA 1975-2100 TB, SL 1900
WIKA 1220-1320 TB, SL 1200
BMTR 310-334 TB, SL 306

Kamis, 22 November 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	5948.05	5981.77	6015.48	5911.17	5874.28					
PERKEBUNAN										
AALI	10350	10,600.00	10,850.00	10,150.00	9,950.00	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	171	173.00	175.00	167.00	163.00					
LSIP	1035	1,053.33	1,071.67	1,023.33	1,011.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2400	2,413.33	2,426.67	2,393.33	2,386.67					
SIMP	460	464.67	469.33	454.67	449.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1310	1,420.00	1,530.00	1,250.00	1,190.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	154	162.67	171.33	147.67	141.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1655	1,763.33	1,871.67	1,598.33	1,541.67					
ITMG	20025	21,316.67	22,608.33	19,266.67	18,508.33	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4350	4,633.33	4,916.67	4,153.33	3,956.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1775	1,871.67	1,968.33	1,721.67	1,668.33					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	322	331.33	340.67	317.33	312.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	92	96.33	100.67	89.33	86.67					
ESSA	272	285.33	298.67	263.33	254.67					
MEDC	710	731.67	753.33	696.67	683.33					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	645	666.67	688.33	631.67	618.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2950	3,050.00	3,150.00	2,900.00	2,850.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	670	678.33	686.67	663.33	656.67	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	19950	20,191.67	20,433.33	19,466.67	18,983.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1965	1,978.33	1,991.67	1,953.33	1,941.67	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11150	11,258.33	11,366.67	10,933.33	10,716.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	114	117.33	120.67	110.33	106.67					
JPRS	1915	2,013.33	2,111.67	1,863.33	1,811.67					
KRAS	378	382.67	387.33	374.67	371.33					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5450	5,566.67	5,683.33	5,391.67	5,333.33					
JPFA	1915	2,013.33	2,111.67	1,863.33	1,811.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8450	8,591.67	8,733.33	8,291.67	8,133.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	650	683.33	716.67	623.33	596.67					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8850	8,916.67	8,983.33	8,741.67	8,633.33					
INDF	6000	6,075.00	6,150.00	5,875.00	5,750.00					
MYOR	2360	2,450.00	2,540.00	2,270.00	2,180.00					
ROTI	1065	1,073.33	1,081.67	1,053.33	1,041.67					
GGRM	79375	80,041.67	80,708.33	78,116.67	76,858.33					
INAF	4260	4,363.33	4,466.67	4,193.33	4,126.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2600	2,650.00	2,700.00	2,550.00	2,500.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1560	1,585.00	1,610.00	1,530.00	1,500.00					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Kamis, 22 November 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	148	151.00	154.00	146.00	144.00					
ASRI	312	315.33	318.67	307.33	302.67					
BKSL	103	105.67	108.33	100.67	98.33					
BSDE	1240	1,261.67	1,283.33	1,201.67	1,163.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	416	421.33	426.67	413.33	410.67					
CTRA	975	998.33	1,021.67	933.33	891.67					
CTRP	975	998.33	1,021.67	933.33	891.67					
CTRS	975	998.33	1,021.67	933.33	891.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	240	242.00	244.00	236.00	232.00					
MDLN	216	218.00	220.00	212.00	208.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1375	1,395.00	1,415.00	1,345.00	1,315.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1545	1,566.67	1,588.33	1,516.67	1,488.33	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	444	449.33	454.67	439.33	434.67					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1945	2,020.00	2,095.00	1,900.00	1,855.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1350	1,378.33	1,406.67	1,333.33	1,316.67					
JSMR	3970	4,003.33	4,036.67	3,943.33	3,916.67	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2180	2,210.00	2,240.00	2,150.00	2,120.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2130	2,156.67	2,183.33	2,116.67	2,103.33					
TLKM	3960	3,996.67	4,033.33	3,886.67	3,813.33	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	224	231.33	238.67	217.33	210.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	540	573.33	606.67	523.33	506.67					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	2180	2,373.33	2,566.67	2,073.33	1,966.67					
BANK										
BBCA	24800	24,975.00	25,150.00	24,700.00	24,600.00	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	318	322.00	326.00	314.00	310.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8250	8,316.67	8,383.33	8,166.67	8,083.33	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3430	3,483.33	3,536.67	3,363.33	3,296.67	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2380	2,416.67	2,453.33	2,316.67	2,253.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7425	7,508.33	7,591.67	7,358.33	7,291.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1900	1,946.67	1,993.33	1,876.67	1,853.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7275	7,383.33	7,491.67	7,108.33	6,941.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	840	853.33	866.67	828.33	816.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3800	3,870.00	3,940.00	3,700.00	3,600.00	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	483.33	486.67	473.33	466.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	800	813.33	826.67	788.33	776.67					
RALS	1310	1,321.67	1,333.33	1,301.67	1,293.33					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	785	798.33	811.67	773.33	761.67					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Kamis, 22 November 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INDF	65	5/11/18	8/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
ICBP	58	5/11/18	8/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
SMSM	15	6/11/18	9/11/18	23/11/18	Div Int III TB 2018
MLBI	47	8/11/18	13/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
TURI	8.00	9/11/18	14/11/18	27/11/18	Div Int TB 2018
FASW	100.00	14/11/18	19/11/18	4/12/18	Div Int TB 2018
TOTO	10	15/11/18	21/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018
UNVR	410.00	15/11/18	21/11/18	5/12/18	Div Int TB 2018
BRAM	200	19/11/18	23/11/18	30/11/18	Div Int TB 2018
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	10-Jul-05	NILAI NOMINAL	HARGA PELAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
FREN	20 : 13	Rp100/Shm	Rp100/sham	9-Nov-18	Cum HMETD di Pasar Reguler
				14-Nov-18	Recording Date
				15-Nov-18	Distribusi HMETD
				16-Nov-18	Pencatatan HMETD di Bursa
				16-30 Nov 2018	Periode Perdagangan HMETD
				16-30 Nov 2018	Periode Pelaksanaan HMETD
				21 Nov- 4 Des 2018	Distribusi Saham Hasil HMETD
				5 Des 2018	Tanggal Penjataan
				7 Des 2018	Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No. 1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.